

PENERAPAN LAGU DINDA DALAM GENRE KOPLO DENGAN FORMAT ANSAMBEL MUSIK DI SMAN 3 PADANGPANJANG

Kalingga Laksamana Mardin¹, Wilma Sri Wulan^{*2}, Awerman³, Ade Syahpura⁴,
Bambang Wijaksana⁵

Program Studi Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Jl. Bahder Johan, Guguk Malintang, Kec. Padang Panjang Tim., Kota Padang Panjang

Email: lingga.mardin@gmail.com¹, sriwulanwilma@gmail.com²
awerman08041964@gmail.com³, adecellosyahputra@gmail.com⁴, wijaksanabambang@gmail.com⁵

Submitted : 14 Februari 2025

Revised : 10 Juni 2025

Accepted : 22 Juni 2025

*Corresponden Author

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penerapan Lagu Dinda Dalam Genre Koplo Dengan Format Ansambel Musik” ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam memberikan pembelajaran di bidang musik kepada siswa/i SMAN 3 Padangpanjang. Lagu Dinda ini diaransemen kembali ke dalam format ansambel musik dengan beberapa instrumen seperti bellyra, pianika, gitar elektrik, gitar bass, gendang koplo, dan drumset. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dalam bentuk penelitian tindakan (Action Research), dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di lapangan. Dalam proses penelitian dan pengajaran tersebut, peneliti memakai teori musik dari Aaron Copland yang dipergunakan sebagai alat untuk memahami elemen dasar musik, seperti melodi, harmoni, dan ritme. Pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan ilmu musik konvensional sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa/i dalam memainkan musik dengan baik dan benar. Hasil penelitian dari pengajaran tersebut adalah dipertunjukkannya Lagu Dinda dalam genre koplo oleh siswa/i SMAN 3 Padangpanjang di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Kata Kunci : Penerapan, Lagu Dinda, Genre Koplo, Ansambel

ABSTRACT

The research entitled "Implementation of Dinda's Song in Koplo Genre with Music Ensemble Format" aims to determine the extent of the researcher's ability in providing learning in the field of music to students of SMAN 3 Padangpanjang. This Dinda song is rearranged into a music ensemble format with several instruments such as bellyra, pianica, electric guitar, bass guitar, koplo drum, and drumset. The research method used is a qualitative method in the form of action research, with the aim of solving problems found in the learning process in the field. In the research and teaching process, the researcher uses music theory from Aaron Copland which is used as a tool to understand the basic elements of music, such as melody, harmony, and rhythm. The learning taught is in accordance with conventional music science so that it can improve students' abilities in playing music well and correctly. The results of the research from the teaching were the performance of the Dinda Song in the koplo genre by students of SMAN 3 Padangpanjang at the Hoeridjah Adam Performance Building, Indonesian Institute of the Arts, Padangpanjang

Keywords : : Application, Dinda Song, Koplo Genre, Ensemble

PENDAHULUAN

Lagu Dinda adalah sebuah lagu pop yang dirilis pada tahun 2019 di Malaysia. Lagu ini dipopulerkan oleh Grup Band Masdo yang beranggotakan empat orang personel, yang terdiri dari Azham Ahmad, Putu Ceri, Ali Sariah dan Asmawi. Lagu ini diciptakan oleh Ali Sariah yang merupakan vokalis dari Band Masdo. Lagu Dinda menceritakan kisah tentang seorang laki-laki yang meminta kekasihnya untuk bersabar dan menunggunya pulang saat ia sedang mencari rezeki di negeri orang. Laki-laki tersebut merasa rindu karena hubungan jarak jauh yang dijalani. Peneliti tertarik untuk menerapkan aransemen lagu Dinda menjadi materi pembelajaran dalam pelatihan ansambel di SMAN 3 Padangpanjang. Lagu ini merupakan sebuah lagu yang pernah trending di tiktok dan familiar didengar oleh kalangan remaja pada tahun 2021 (Stevi Kolibu, 2021). Selain itu, lagu ini sangat menarik, baik dari segi liriknya sehingga mudah dihafal serta mudah diingat. Lagu Dinda yang bergenrekan Pop Retro atau Pop Melayu Retro yang menampilkan sentuhan gaya musik tahun 60-an untuk kebutuhan pembelajaran ini diaransem ulang dan diadaptasi ke dalam genre koplo dengan format ansambel musik. Lagu “Dinda” memiliki melodi yang sederhana dan familiar di kalangan siswa/i, sehingga dapat menjadi jembatan yang baik dalam pengenalan teknik aransemen lintas genre.

Musik koplo adalah sebuah evolusi dari dangdut yang memasukkan elemen-elemen budaya lokal dan musik kontemporer. Musik ini memiliki ciri khas berupa tempo yang cepat dan pola kendang yang dominan, yang membedakannya dari

dangdut konvensional (Rahayu Supanggih, 2002). Menurut Andrew N. Weintraub (2010) musik koplo adalah variasi dari dangdut yang berkembang di wilayah pedesaan dan pantai utara Jawa, terutama di Jawa Timur. Weintraub berpendapat bahwa koplo berasal dari keinginan untuk menyajikan musik dangdut

yang lebih enerjik, dengan tempo yang lebih cepat dan penekanan pada permainan kendang. Asal usul koplo muncul pada akhir 1990-an dan awal 2000-an di wilayah pantura (pantai utara Jawa) sebagai respon terhadap perkembangan selera musik masyarakat yang menginginkan sesuatu yang lebih berenergi dibandingkan dangdut klasik. Ciri khas koplo utama musik koplo terletak pada tempo yang lebih cepat dan permainan kendang yang sangat dominan, koplo juga memperkenalkan ritme yang lebih agresif, sehingga menghasilkan suasana musik yang lebih hidup dan cocok untuk berjoget.

Proses penerapan ansambel musik dengan materi lagu Dinda ini dilakukan oleh sepuluh orang siswa kelas XI SMAN 3 Padangpanjang yang terdiri dari dua orang pemain bellyra, empat orang pemain pianika, satu orang pemain gitar elektrik, satu orang pemain gitar bass, satu orang pemain kendang koplo, dan satu orang pemain drumset dalam bentuk ansambel. Pemilihan terhadap pemain tersebut akan dilaksanakan melalui seleksi, agar para pemain yang terpilih mampu memainkan aransemen lagu Dinda dengan baik.

Ansambel merupakan gabungan beberapa alat musik yang dimainkan oleh beberapa orang untuk menciptakan sesuatu yang dimainkan secara bersama-sama baik itu musik atau

nyanyian secara tetap (Ernawati Waridah, S.S, Ade Saeful M., 2014). Ansambel ada 2 jenis yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel sejenis yaitu ansambel yang hanya menggunakan satu jenis alat musik contoh ansambel sejenis yaitu: ansambel perkusi, ansambel tiup, ansambel gesek, dan quarted gesek. Seperti pengertiannya ansambel sejenis ansambel yang hanya menggunakan satu jenis alat instrumen saja yang dimainkan secara bersama dengan tepat. Ansambel campuran yaitu ansambel yang menggunakan gabungan dari beberapa jenis alat instrumen, seperti ritmis dan melodi. Ansambel campuran terdapat alat musik yang berperan sebagai harmonis atau alat musik yang digunakan sebagai melodis dan ritmis.

Di SMAN 3 Padangpanjang sebagai lingkungan pendidikan formal, sejak lama telah melakukan pembelajaran musik yang tidak hanya terbatas pada penguasaan teori, tetapi juga pada praktik memainkan, dan menginterpretasi berbagai genre musik. Pimpinan sekolah dan para pendidik seni di SMA tersebut meyakini bahwa musik memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa. Selain sebagai media ekspresi, musik juga menjadi sarana pembelajaran yang dapat menstimulasi kreativitas, memperbaiki kemampuan berpikir kritis, dan mengasah keterampilan kolaboratif siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan (Action Research) yang

dilakukan dengan tujuan memperbaiki suatu praktik pembelajaran.

Menurut John W. Creswell (2013:4-5) di dalam penelitian kualitatif ada lima pendekatan yaitu naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, studi kasus. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berusaha memahami makna, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok dalam konteks mereka. Ia menjelaskan berbagai pendekatan dalam penelitian kualitatif termasuk studi kasus, fenomenologi, dan teori dasar.

Menurut Kurt Lewin (2008:42) penelitian tindakan atau (Action Research) adalah penelitian komparatif pada kondisi dan dampak dari berbagai bentuk aksi sosial dan penelitian yang mengarah ke aksi sosial. Kurt Lewin adalah seorang psikolog sosial Jerman yang pertama

kali mengembangkan ide tentang penelitian tindakan atau action research pada tahun 1946. Kurt Lewin memiliki beberapa kontribusi penting dalam bidang penelitian tindakan, di antaranya: menemukan bahwa metode eksperimental tidak selalu memadai dan memuaskan. Mencari metode yang didasarkan pada pengalaman dunia nyata masyarakat.

Lewin memperkenalkan empat langkah penelitian tindakan, yaitu perencanaan (Planning), tindakan (Action), pengamatan (Observation), dan refleksi (Reflecting).

Model penelitian Kurt Lewin memiliki beberapa keunggulan, di antaranya, langkah-langkah dan siklusnya jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Tentang Aransemen Lagu Dinda

Lagu yang diangkat dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Lagu Dinda Dalam Genre Koplo Dengan Format Ansambel” yang diaransemen kembali oleh Rifqi Pratama, dalam genre koplo dengan format ansambel musik. Aransemen yang dimainkan merupakan proses pengerjaan ulang lagu Dinda sehingga dapat dimainkan oleh instrumen yang berbeda atau instrumen yang sama dengan penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga tidak menghilangkan nada aslinya

B. Proses Penerapan Lagu Dinda Dalam Genre Koplo

Pra Siklus

Pra siklus merupakan tahap awal atau rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum diadakan tindakan untuk mengetahui presentase atau kemampuan siswa/i dalam melakukan proses penerapan lagu Dinda dalam genre koplo. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan pemain atau pemilahan siswa/i dalam

Ansambel lagu Dinda, disini peneliti terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan guru seni musik di SMAN 3 Padangpanjang. Selanjutnya guru seni musik tersebut mengkoordinasikan kepada siswa/i yang terlibat dalam pemain Ansambel lagu Dinda.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada tanggal 10 oktober 2024, di ruangan seni SMAN 3 Padangpanjang. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri dan tujuan peneliti kepada siswa/i yang ikut andil dalam Ansambel lagu Dinda. Aktivitas pada pertemuan pertama dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Mengunjungi sekolah SMAN 3 Padangpanjang
(Dokumentasi: Ayu Rama Sinta, 2024)

2. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2024, pertemuan kedua ini peneliti memperkenalkan alat musik yang akan digunakan dalam sebuah karya lagu Dinda. Instrumen yang dipakai antara

lain seperti: bel-lyra, pianika, gitar elektrik, gitar bass, gendang koplo, dan drumset. Selanjutnya peneliti mendengarkan kepada siswa/i karya yang akan dimainkan untuk pertemuan berikutnya.



Gambar 2. Menetapkan instrumen yang akan dimainkan
(Dokumentasi: Ayu Rama Sinta, 2024)

Disini peneliti juga mengajarkan siswa/i semua instrumen yang akan dimainkan dalam karya Dinda. Peneliti mengajarkan siswa/i tentang teknik bermain gitar dan gitar bass, peneliti tidak kesusahan untuk mengajarkan gitar dan gitar bass, karena siswa/i mempunyai bakat dalam bermain gitar dan gitar bass.

3. Pertemuan ketiga

Pengenalan garis pada nada untuk instrumen melodi seperti pianika \, bellyra, gitar, dan bass, pengenalan kunci G dan F beserta nada untuk instrumen, pengenalan kunci umpitch untuk instrumen perkusi seperti drumset, pengenalan rhythm pada symbol musik, dan pengenalan letak instrumen drumset di garis para nada.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat, disini peneliti menjelaskan bagian lagu dinda dan menjelaskan chord yang dipakai dalam lagu ini. Mengajarkan bagian Introduction yang terdiri dari 16 birama. Progresi akordnya yaitu: AM, F#m, Bm, E, C#m, E11. Notasi yang dimaksud sebagai berikut:



Notasi 1. Progresif *chord* gitar elektrik



Notasi 2. Contoh *Introduction* pada pianika



Gambar 3. Teknik pemapasan pada pianika
(Dokumentasi: Kalingga Laksana Mardin)

5. Pertemuan kelima

Pada penerapan instrument drumset, disini peneliti mengajarkan struktur atau bagian lagu Dinda kepada siswi pemain drumset. Se- lanjutnya mempelajari pola *rhythm* koplo pada bagian *Verse* sampai *Outro*. Selanjutnya peneliti mengajarkan pola *rhythm* pada instrumen bass, bellyra, dan gitar elektrik.



Gambar 4. Penerapan pola *rhythm* pada drumset
(Dokumentasi: Ayu Rama Sinta)

Pada penerapan instrumen gitar elektrik peneliti lebih fokus mengajarkan melodi pada bagian Introduction , dimana pada bagian Introduction terdapat beberapa melodi, sehingga siswa mengalami kesulitan saat memainkannya.

Selanjutnya pada instrumen bellyra peneliti mengajarkan pola *rhythm* pada bagian lagu sampai Outro, instrumen pianika mengalami kesulitan pada bagian ini karena ada bagian dimana pianika memainkan melodi lalu langsung disambut dengan syncopation yang membuat pianika kesulitan, sehingga membuat peneliti mengulang beberapa kali untuk bagian ini.

Untuk instrumen bellyra peneliti menemukan kendala seperti susahnya siswi memainkan bellyra dengan 2 tangan. Di bagian ini ada part yang membuat belllrya kewalahan, karena menggunakan 2 tangan dengan teknik syncopation, lalu dengan adanya latihan rutin

membuat bellyra lebih mudah untuk memainkannya.



Gambar 5. Penerapan pola *rhythm* pada bellyra
(Dokumentasi: Ayu Rama Sinta)

Pada penerapan pola instrumen bass elektrik, peneliti mengajarkan bagian-bagian lagu Dinda dan juga dibantu partisipan, disini peneliti memperhatikan cara bermain siswa/i tersebut.



Gambar 6. Penerapan pola *rhythm* pada bass elektrik
(Dokumentasi: Ayu Rama Sinta)



Gambar 7. Penerapan pola gendang koplo (Dokumentasi: Ayu Rama Sinta)

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024, disini peneliti sudah melakukan latihan gabungan dari Introduction sampai Chorus. Sebelum masuk ke latihan gabungan peneliti terlebih dahulu mengulang materi sebelumnya yaitu Verse, Bridge, dan Chorus. Setelah sekali pengulangan baru lah masuk ke latihan gabungan, semua instrumen main di bagian Introduction sampai Chorus.



Gambar 8. Latihan gabungan di bagian Introduction sampai Chorus (Dokumentasi: Ayu Rama Sinta, 2024)

Setelah siap latihan gabungan dari Introduction sampai Chorus, peneliti langsung mengajari bagian interlude. Di bagian interlude peneliti fokus untuk melatih

unisono karena pada bagian ini pemain drumset mengalami kesulitan dengan adanya unisono yang disambung dengan fill in.

7. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2024, disini peneliti lebih memfokuskan dan mencocokkan kemistri antara instrumen melodi dan combo serta mempelajari rhythm koplo kepada semua instrumen.



Gambar 9. Latihan Gabungan combo dan melodi (Dokumentasi: Ayu Rama Sinta, 2024)

8. Pertemuan kedelapan

Pada pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 08 November 2024, pertemuan ini peneliti lebih memfokuskan ke beberapa bagian yang kurang maksimal, mengulang lagu dan mengingat bagian-bagian lagu.



Gambar 10. Latihan gabungan combo dan melodi (Dokumentasi: Stiva Zalfan, 2024)

9. Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2024 di kampus Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Pertemuan ini peneliti melakukan beberapa perubahan seperti tempo yang dipercepat, dan perubahan pola gendang koplo yang awal masuknya sama dengan pola drum kemudian diganti menjadi pengisi kekosongan pada instrumen drumset. Setelah dilakukan perubahan peneliti mencoba latihan gabungan dari awal sampai habis lagu, peneliti lebih memfokuskan dan mencocokkan kemistri, dinamika, kekompakkan, dan tempo antara melodi dan combo.



Gambar 11. Latihan gabungan melodi dan combo
(Dokumentasi: Stiva Nisa, 2024)

10. Pertemuan kesepuluh

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2025 di SMAN 3 Padangpanjang. Pertemuan ini peneliti hanya mengulang lagu dan mengigat bagian-bagian lagu dan mempersiapkan penampilan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 12. Latihan Terakhir Sebelum Penampilan
(Dokumentasi: Stiva Nisa)

Hasil Yang di Capai

Dari hasil pertunjukan Penerapan Lagu Rungkad dalam Genre Koplo Format Ansambel di SMAN 3 Padangpanjang peneliti sangat puas atas hasil yang telah ditampilkan atau dicapai oleh siswa/i SMAN 3 Padangpanjang. Penampilan ini bisa dikatakan berhasil dan telah mencapai keinginan peneliti. Beberapa dokumentasi pertunjukan sebagai berikut:



Gambar 13. Penampilan Ujian (Dokumentasi Suci,
9 Januari 2025)



Gambar 14. Selesai Ujian
(Dokumentasi Mayank Rizkia Youlanda, 9 Januari
2025)

KESIMPULAN

Pada proses penerapan lagu Dinda dalam genre koplo dengan format Ansambel di SMAN 3 Padangpanjang menggunakan metode action research (penelitian tindakan)

yang mempunyai unsur-unsur yaitu perencanaan, pengamatan,

pelaksanaan, evaluasi dan dibantu oleh metode ceramah, demonstrasi, imitasi dan metode latihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan lagu “Dinda” dalam genre koplo dengan format ansambel musik sebagai metode pembelajaran di SMAN 3 Padangpanjang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka penerapan lagu Dinda yang dilakukan mencapai hasil yang baik, pemain Ansambel memainkan instrumen sesuai dengan teknik yang diberikan sehingga dapat mengeluarkan bunyi yang sesuai dengan peneliti inginkan. Penerapan lagu Dinda dalam genre koplo berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknik permainan ansambel musik.

Pada proses penerapan ini para siswa/i dapat merasakan musik koplo dan juga memberikan ide-ide yang baik sehingga pada tahap penerapan siswa/i bisa menjadi aktif dan kreatif. Siswa menjadi lebih mampu memainkan alat musik dalam format grup dengan koordinasi yang baik. Penerapan lagu Dinda ini sangat berguna untuk menambah wawasan bagi siswa/i yang berminat pada musik terutama dalam genre koplo

KEPUSTAKAAN

Aaron, Copland. 1939. *What To Listen For In Music*. London:Signet.

Arnold, Schoenberg. 1911. *Harmonielehre*. Universal-Edition.

Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Guntur Setiawan. 2014. *Implementasi dan Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Grout, Donald Jay. 1980, *A History Of Western Music*, New York: W.W. Norton and Company Inc.

Hartoyo, Jimmy. 1994. *Musik Konvensional Dengan 'Do Tetap'*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.

Hutahuruk, Tohonan. 2014. *Belajar Ansambel Musik*. Yogyakarta: Media Pressindo.

JS Badudu dan M. Zain. 2010:1487. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Kodály, Zoltán. 1974. *The Selected Writings Of Zoltán Kodály*. London: New york: Boosey & Hawkes.

Konowitz, Bert. 1987. *Alfred's Basic Jazz/Rock course*, Van Nuys: California, Amerika Serikat.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja- wali Pers.

Orff. Carl. 1930. *CarminaBurana: Schott Music*. Rahalani, Avigdor. 2023. “Pembelajaran Lagu

Kampung Nan JauhDimato Dalam Ansambel Gitar Di SMA Xaverius Bukittinggi”.Skripsi.Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Sinta, Ayu Rama. 2024. “Penerapan Lagu Rungkad Dalam Genre Koplo Format Ansambel Di SMPN 7 Bukittinggi”.Skripsi.Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Sunardi. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Bermain Musik Ansambel Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas VIID SMP Negeri 14 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, diterbitkan Alfabeta, Bandung.

Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Pers.

Weintraub, Andrew N. 2010. *Dangdut Stories, A Social and Musical History of Indonesia's Most Popular Music*, Inggris: Oxford University

Yelnita, Titi. 2022. "Pembelajaran Lagu Mudiak Arau Dalam Genre Reggae Untuk Ansambel Di SMAN3 Padangpanjang". Skripsi. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Zulkarnain. 2024. "Penerapan Aransemen Lagu Ayah Karya Rinto Harahap Dalam Bentuk Ansambel Campuran di SMKN 1 Padangpanjang". Skripsi. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

WEBTOGRAFI

Deskripsi tentang perbedaan dangdut dan koplo (dapat diakses: <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-016355299/apa-perbedaan-dangdut-dan-koplo-dua-genre-lagu-yang-sangat-digemari-masyarakat?page=all>)

Deskripsi tentang musik ansambel (dapat diakses: <https://hedisasrawan.blogspot.com/2019/07/musik-ansambel-artikel-lengkap.html>.)

Music, Berklee College of. 2016. Berklee Press.
<https://college.berklee.edu/composition>